

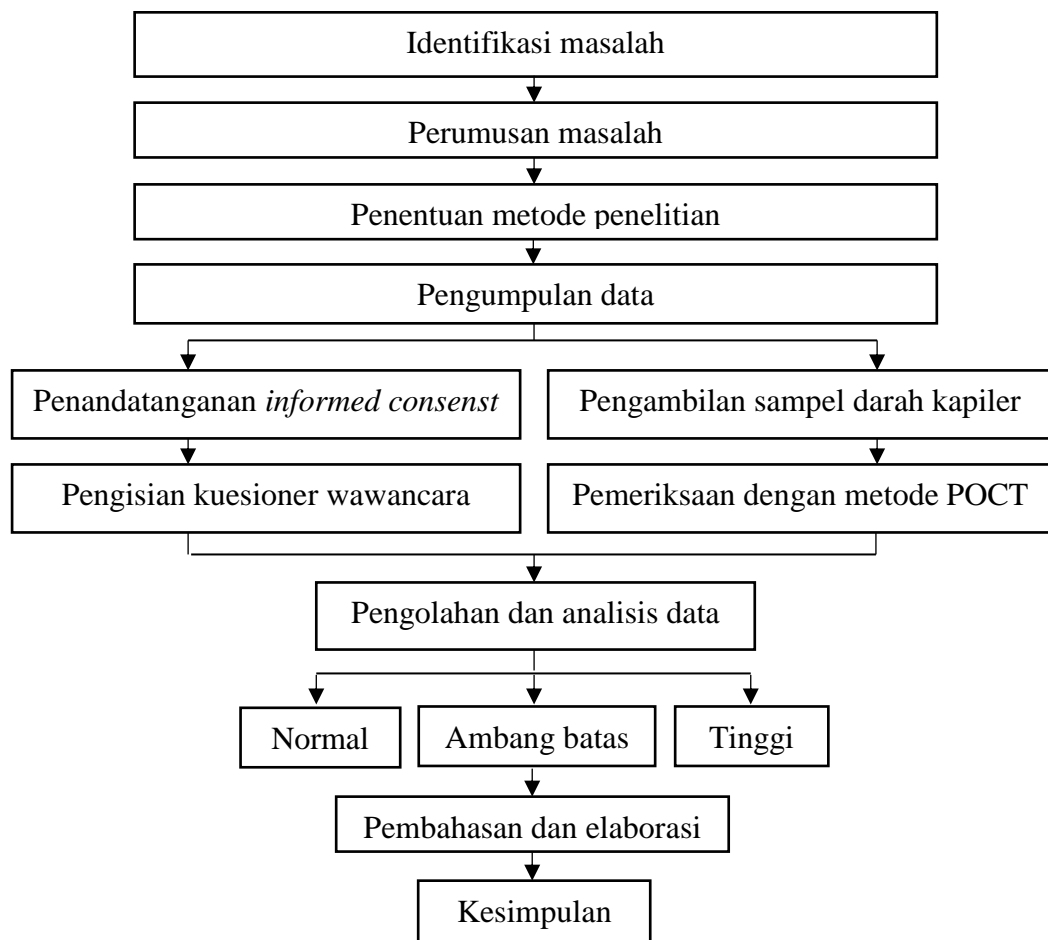
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh dan Nauri, 2018). Pada penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan kadar kolesterol total pada lansia di Banjar Tengah Desa adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan April 2022.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia Banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali yang berjumlah 235 orang.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang secara nyata diteliti dan dianggap mewakili populasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Masturoh dan Nauri, 2018).

#### **a. Unit analisis**

Unit analisis penelitian ini yaitu kadar kolesterol total dan responden dalam penelitian ini yaitu lansia Banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

#### **b. Jumlah dan besaran sampel penelitian**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di daerah Banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali. Besar kecilnya sampel dapat ditentukan oleh beberapa hal diantaranya besar biaya, waktu, dan tenaga. Menurut Agung (2006) dalam Alwi (2012) ukuran sampel yaitu antara minimal 30 dan lebih kecil daripada 500 cocok dipakai untuk kebanyakan

penelitian. Jika sampel harus dibagi dalam dua kategori seperti laki-laki dan perempuan, maka diperlukan ukuran sampel minimal 30 untuk setiap kategori. Berdasarkan kisaran besar sampel tersebut dengan pertimbangan kondisi biaya, peneliti mengambil jumlah sampel yaitu sebanyak 60 sampel.

c. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Masturoh dan Nauri, 2018). Dengan ukuran sampel penelitian yang cukup besar, *simple random sampling* memiliki validitas eksternal yang tinggi karena mewakili karakteristik populasi yang besar.

### **3. Kriteria sampel penelitian**

Kriteria inklusi dan eklusi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali
- 2) Lansia yang berumur  $\geq 45$  tahun
- 3) Lansia yang telah mengisi *informed consent*

b. Kriteria eklusi

- 1) Lansia yang dalam keadaan sakit
- 2) Lansia yang tengah melaksanakan karantina mandiri
- 3) Lansia yang sulit untuk diajak berkomunikasi atau mengisi kuesioner.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu subjek penelitian yang meliputi data hasil pemeriksaan terhadap kadar kolesterol total pada kapiler, usia, dan jenis kelamin pada lansia di Banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

#### b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu jumlah lansia di Banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan langsung. Wawancara dilakukan dengan metode tertutup menggunakan lembar wawancara. Pemeriksaan secara langsung dilakukan untuk melihat kadar kolesterol total dengan metode POCT.

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. *Informed consent* yaitu formulir kesediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan kesediaan lansia Banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali menjadi responden.
- b. Lembar wawancara sebagai pedoman untuk mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Alat tulis dan kamera digital, digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan mendokumentasikan kegiatan penelitian.

d. Alat untuk pemeriksaan kadar kolesterol total yaitu POCT *Easy Touch* GCHb.

#### **4. Alat dan bahan**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, alat POCT *Easy Touch*® GCHb, stick kolesterol *Easy Touch*® GCHb, lancet steril, dan *autoclick*. Bahan yang digunakan yaitu, kapas alkohol 70 %, kapas kering, botol tempat limbah tajam, plastik kuning, cairan desinfektan dan darah kapiler.

#### **5. Prosedur kerja**

Penelitian ini dilakukan dengan *door to door* (dilakukan ke rumah – rumah responden) sehingga tidak menimbulkan kerumunan dan didampingi oleh petugas puskesmas atau kepala lingkungan setempat. Dalam melakukan prosedur kerja adapun alat pelindung diri (APD) yang digunakan oleh petugas antara lain : *face shield*, jas lab, masker medis, *handscoon*, *haircap*, sepatu tertutup, dan celana panjang. Sedangkan bagi responden wajib menggunakan APD minimal yaitu masker medis. Sebelum dan sesudah penelitian pada area penelitian dilakukan desinfeksi terlebih dahulu, petugas dan responden melakukan cuci tangan dan menjaga jarak antara satu dengan lainnya. Adapun prosedur yang akan dilaksanakan yaitu :

a. Pra analitik

1) Pengisian *informed concent*

a) Respoden diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

b) Setelah itu ditanyakan kepada responden mengenai ketersediaan menjadi sampel dari penelitian.

- c) Kemudian responden diminta mengisi form *informed consent* yang telah disediakan dengan mengisi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan alamat dengan benar.
- d) Apabila responden bersedia maka bisa mencoret “tidak bersedia”, namun apabila responden tidak bersedia maka bisa mencoret pilihan “bersedia”.
- e) Untuk responden yang bersedia menjadi sampel penelitian maka bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2) Pengisian form kuesioner

Setelah responden bersedia menjadi bagian dari sampel penelitian, responden diminta mengisi kuesioner dengan metode wawancara. Petugas akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan data kuesioner. Adapun data yang diperlukan yaitu nama, jenis kelamin, tanggal lahir, dan lainnya. Setelah itu responden dilakukan proses pengambilan darah kapiler.

3) Persiapan alat POCT (*Easy Touch GCHb*)

- a) Pasang baterai pada tempat yang tepat dan alat akan menguarkan suara secara otomatis.
- b) Buka botol strip tes baru, masukkan kode kunci dari botol strip uji, setiap tes botol strip berisi satu kode kunci.
- c) Ambil satu strip dari botol kolesterol strip uji kemudian tutup vial dengan cepat.
- d) Masukkan strip uji ke dalam slot strip uji pada alat.
- e) Pastikan nomor pada kunci kode cocok dengan kode nomor pada botol strip uji yang digunakan.

- f) Alat akan menampilkan kode nomor, dan kemudian simbol darah.
  - g) Alat siap digunakan.
- 4) Pengambilan darah kapiler
- a) Sebelum melakukan penusukan, keadaan setempat perlu diperhatikan dengan seksama terhadap adanya bekas luka, edema, dan lainnya.
  - b) Lakukan pemijatan di daerah jari yang akan diambil darahnya.
  - c) Penusukan pada ujung jari sebaiknya dilakukan pada tepinya karena di daerah ini terdapat sedikit persyarafan sehingga rasa nyeri berkurang.
  - d) Tempat yang akan ditusuk harus didesinfeksi dahulu dengan alkohol 70%.
  - e) Tunggu sekitar 5-10 detik hingga sedikit kering.
  - f) Bagian jari yang akan ditusuk dipegang dan ditekan untuk membendung darah.
  - g) Penusukan dengan menggunakan lancet steril dilakukan dengan cepat tetapi tepat, sehingga terjadi luka yang dalamnya sekitar 3 mm.
  - h) Tetesan darah pertama hapus dengan kapas kering dan bersih, karena darah ini sangat mungkin masih bercampur dengan alkohol.
  - i) Gunakanlah tetesan darah berikutnya sebagai sampel darah untuk pemeriksaan
- b. Analitik
- 1) Pemeriksaan kadar Kolesterol Total
- a) Sampel darah kapiler kedua dimasukkan pada strip tes, sentuh tetesan darah ke samping area target strip uji, area target akan berubah merah karena strip menyerap darah, masukan darah sampai alat mengeluarkan bunyi bip.

b) Alat akan menghitung mundur dari 15 detik, kemudian alat akan menunjukkan hasil pada layar, dan menyimpannya hasil di memori secara otomatis.

b. Post analitik

Data kadar kolesterol total yang telah didapatkan, kemudian dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil dalam batas normal, ambang batas dan tinggi dengan cara membandingkan dengan nilai rujukan.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel dengan bantuan Ms. Excel.

### **2. Analisa data**

Setelah diketahui kadar kolesterol total pada lansia di Banjar Tengah Desa Adat Sempidi Kabupaten Badung Provinsi Bali yang diteliti, selanjutnya data yang diperoleh digambarkan berdasarkan usia dan jenis kelamin.

## **G. Etika Penelitian**

Berdasarkan aturan etik penelitian, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian yaitu, sebagai berikut :

1. *Ethical Clearance* (kelayakan etik), penelitian ini akan dilakukan dengan melibatkan responden manusia, khususnya pada lansia. Hal tersebut mengakibatkan karya tulis ilmiah ini perlu diuji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian. Apabila karya tulis ilmiah ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.



2. *Informed Consent* (lembar persetujuan), *Informed consent* diberikan sebelum pengumpulan data dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan, dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah mendapat penjelasan sebelum persetujuan yang memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. Penjelasan yang diberikan adalah tujuan dan manfaat dari penelitian, serta jawaban dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
3. *Respect For Persons* (menghormati individu), dalam menghormati individu, etika penelitian terdiri dari dua hal yaitu menghormati otonomi (*respect for autonomy*) dan melindungi subyek (*protection of persons*). Menghormati otonomi berarti peneliti menghargai kebebasan subyek peneliti terhadap pilihannya sendiri. Sedangkan melindungi subyek, berarti peneliti berusaha untuk melindungi subyek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.
4. *Beneficence* (kemanfaatan), semua penelitian yang dilakukan harus bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan etik, penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang maksimal dan kerugian yang minimal bagi masyarakat, khususnya bagi subyek yang diteliti.
5. *Justice* (berkeadilan), keadilan yang dimaksud dalam etika penelitian adalah keseimbangan antara beban dan manfaat partisipan dalam penelitian. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing.

6. *Anonymity* (tanpa nama), peneliti memberikan jaminan untuk tidak mencantumkan nama responden dan hanya ditulis berupa inisial subyek penelitian pada lembar pengumpulan data atau data hasil penelitian.
7. *Confidentiality* (kerahasiaan), peneliti harus menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi terkait dengan subyek penelitian harus dijaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.